Kabupaten Pasuruan Jadi Pilot Project Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan di Kawasan Industri

Jumat, 17 Mei 2019

Kabupaten Pasuruan terpilih sebagai pilot project untuk pembangunan Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan di kawasan industri. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA) menggelar Forum Group Discussion (FGD) di Pasuruan untuk membahas rencana pembangunan rumah perlindungan ini. FGD dihadiri oleh berbagai pihak terkait, seperti serikat pekerja, perwakilan perusahaan, Kepolisian, dan dinas terkait.

Tujuan utama Rumah Perlindungan adalah untuk memberikan wadah bagi pekerja perempuan untuk melaporkan kasus kekerasan atau pelecehan seksual yang terjadi di tempat kerja. Adanya rumah perlindungan diharapkan dapat mengurangi stigma dan ketakutan pekerja perempuan dalam melaporkan kasus tersebut. Angka kekerasan dan pelecehan seksual terhadap pekerja perempuan di Indonesia terbilang tinggi, dan diharapkan rumah perlindungan ini dapat menjadi solusi bagi mereka.

Rumah Perlindungan akan bersifat netral dan bebas dari intervensi dari pihak manapun, termasuk perusahaan. KPP-PA akan fokus pada pembentukan rumah perlindungan yang aman dan nyaman untuk para pekerja perempuan. Pihak KPP-PA akan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan Kepolisian, untuk memastikan keberhasilan program ini.

Dengan adanya Rumah Perlindungan, diharapkan para pekerja perempuan di Kabupaten Pasuruan dapat merasa aman dan terlindungi dari kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas pekerja perempuan di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.